

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

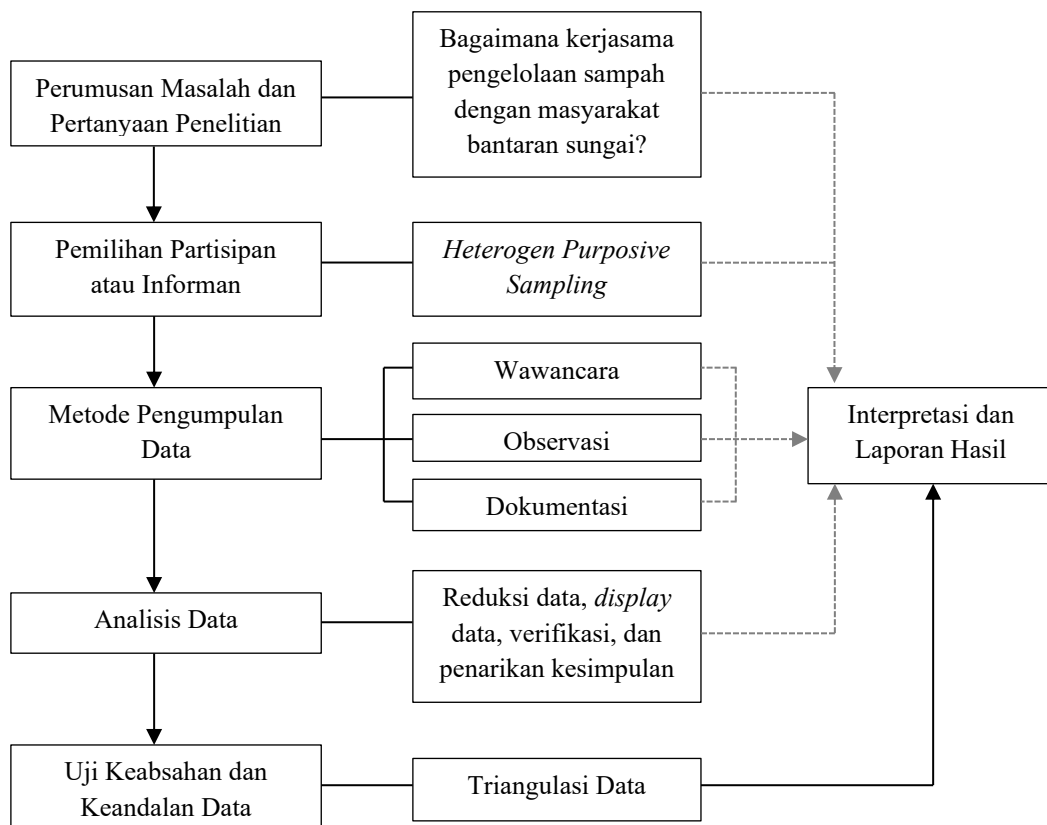
Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh suatu data (Sugiyono, 2019, p. 2). Adapun metode penelitian kualitatif ialah cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data melalui pemahaman mendalam, penggalian makna, serta pandangan subjek yang sedang diteliti. Metode penelitian kualitatif ini pada dasarnya dilakukan untuk memahami perilaku dan pengalaman manusia yang dianalisis dengan cara ilmiah (Semiawan, 2010, p. 53). Menurut Creswell (1996) dalam (Semiawan, 2010, p. 37), metode penelitian kualitatif terdiri dari lima jenis, yakni biografi, fenomenologi, etnografi, *grounded theory*, dan *case study* (studi kasus). Adapun metode fenomenologi ialah metode yang digunakan untuk menangkap arti dan makna pengalaman hidup manusia mengenai suatu fenomena (Semiawan, 2010, p. 42).

Adapun pendekatan yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan metode fenomenologi. Metode ini bertujuan untuk memahami makna pengalaman hidup individu terhadap suatu fenomena tertentu. Metode ini berfokus pada kegiatan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam juga. Melalui metode yang digunakan ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan fakta saja melainkan juga untuk memahami makna yang dialami oleh pihak yang terlibat. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni untuk memahami bentuk kerjasama antara pengelola TPS Mandiri dengan masyarakat bantaran sungai dalam pengelolaan sampah.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah peta jalan penelitian yang bersifat sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data serta informasi yang dapat berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian ataupun untuk menguji hipotesis (Iskandar et al., 2023, p. 13). Desain penelitian ini tentunya banyak jenisnya, salah satunya ialah desain penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memahami pengalaman mendalam tentang suatu fenomena tertentu.

Langkah-langkah dari desain penelitian kualitatif ini terdiri dari merumuskan masalah dan pertanyaan penelitian; pemilihan partisipan atau informan yakni menggunakan *heterogen purposive sampling* kemudian didapat tiga kriteria informan yang terdiri dari pengelola TPS Mandiri, partisipan konsisten TPS Mandiri, dan partisipan tidak konsisten TPS Mandiri; metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi; analisis data yakni menggunakan versi Miles & Huberman yang terdiri dari reduksi data, *display* data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan; menguji keabsahan dan keandalan data menggunakan teknik triangulasi data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik; dan yang terakhir ialah interpretasi dan pembuatan laporan hasil (Iskandar et al., 2023, pp. 17-18). Berdasarkan hal tersebut, adapun langkah-langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Desain Penelitian Kualitatif

(Sumber : Peneliti, 2026)

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, peneliti mendasarkan langkah-langkah penelitiannya sesuai dengan desain penelitian kualitatif diatas, dan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Perumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tahap ini merupakan tahap awal dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Peneliti merumuskan masalah dan pertanyaan yaitu “Bagaimana kerjasama pengelolaan sampah dengan masyarakat bantaran sungai melalui TPS Mandiri di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?”.
- b. Pemilihan partisipan atau informan, pada tahap ini peneliti memilih sampel dengan menggunakan cara *heterogen purposive sampling* yang terdiri dari pengelola TPS Mandiri, partisipan konsisten TPS Mandiri, serta partisipan tidak konsisten TPS Mandiri. Informan tersebut dipilih berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti.
- c. Metode pengumpulan data, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pengelola TPS Mandiri, partisipan konsisten TPS Mandiri, serta partisipan tidak konsisten TPS Mandiri. Observasi dilakukan pada kegiatan ataupun program yang sedang dilakukan oleh TPS Mandiri dan juga diperoleh melalui kegiatan sehari-hari masyarakat. Dokumentasi dilakukan disetiap tahapan, baik ketika wawancara maupun observasi, guna memperkuat data yang ada.
- d. Analisis data, pada tahap ini data yang sudah ada dikumpulkan, kemudian diorganisir serta di kumpulkan. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang disampaikan oleh Miles & Huberman yang terdiri dari reduksi data (menyederhanakan data), *display* data (menyajikan data dalam bentuk tabel atau diagram), verifikasi data (dilakukan dengan *cross-checking*), dan penarikan kesimpulan.
- e. Uji keabsahan dan keandalan data, tahap ini penting sekali untuk dilakukan karena uji keabsahan ini dapat menggambarkan sejauh mana penelitian dapat mencerminkan pengalaman dan perspektif pihak yang terlibat, sedangkan uji keandalan ini dapat menggambarkan bahwa penelitian yang

dilakukan oleh peneliti dapat diandalkan dan terpercaya. Dalam proses ini, peneliti menggunakan triangulasi data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan yang telah dipilih. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- f. Pembuatan laporan hasil, merupakan tahap akhir yang dimana dilakukan dengan interpretasi keseluruhan data yang telah terkumpul dan di uji keabsahannya dalam bentuk laporan.

3.3 Subjek Dan Informan Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Jika jumlah populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat meneliti keseluruhannya karena keterbatasan maka digunakan pengambilan sampel ini (Sugiyono, 2019, p. 126). Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *non probability sampling* dengan metode *heterogen purposive sampling*. Adapun *non probability sampling* ini merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria sehingga tidak semua anggota populasi dipilih untuk menjadi sampel namun sudah diwakilkan (Sugiyono, 2019, p. 218). Dan *heterogen purposive sampling* ini merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan keberagaman jenis informan, dan hal ini sengaja dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keberagaman data dan perspektif data yang lebih kaya. Sampel yang dipilih ini harus berdasarkan yang terlibat aktif dalam fenomena yang diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil sampel dari populasi sehingga sampel benar-benar sudah dapat mewakili terhadap fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti. Maka subjek penelitian ini terdiri dari tiga kriteria yang berjumlah 6 subjek yakni 2 subjek pengelola TPS Mandiri, 2 subjek masyarakat bantaran sungai yang menjadi partisipan konsisten TPS Mandiri, serta 2 subjek masyarakat bantaran sungai yang menjadi partisipan tidak konsisten TPS Mandiri. Alasan dari pemilihan sampel ini ialah karena sampel tersebut yang terlibat langsung dalam fenomena penelitian yang dilakukan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa informan sudah mewakili karena mereka yang langsung

terlibat dalam pengelolaan sampah melalui TPS Mandiri. Serta informan ini juga telah menyatakan kesiapannya untuk membantu penelitian dengan memberikan informasi secara akurat sesuai dengan realita di lapangan. Melalui bantuan dari informan ini, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat mengungkap dinamika kerjasama secara spesifik dari berbagai perspektif. Adapun data informan sebagaimana yang telah disebutkan, dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Kode Informan	Jenis Kelamin	Status
1.	Yaya Sunarya, S.Sos.	YS	Laki-laki	Pengelola TPS Mandiri
2.	Dede Sukma	DS	Laki-laki	Pengelola TPS Mandiri
3.	Burhanudin	BH	Laki-laki	Partisipan Konsisten TPS Mandiri
4.	Yeye	YY	Perempuan	Partisipan Konsisten TPS Mandiri
5.	Kusdiana	KD	Laki-laki	Partisipan Tidak Konsisten TPS Mandiri
6.	Astri	AS	Perempuan	Partisipan Tidak Konsisten TPS Mandiri

(Sumber : Peneliti, 2026)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, pencatatan, serta triangulasi data (Sugiyono, 2019, p. 296). Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan, biasanya data dihimpun dan dikumpulkan dari berbagai sumber yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi hal ini dimaksudkan agar mendapatkan gambaran mengenai objek dan subjek penelitian yang utuh. Melalui tiga teknik tersebut, memungkinkan peneliti untuk memperoleh berbagai jenis data seperti pengalaman dan pemahaman partisipan melalui wawancara, kejadian atau fenomena yang sedang berlangsung melalui observasi, dan kedua data tersebut dapat diperkuat dengan adanya dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud sebagai berikut :

- a. Wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan teknik wawancara yang lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2019, p. 233). Melalui wawancara, peneliti memperoleh data mengenai latar belakang terbentuknya TPS Mandiri, proses kerjasama yang berlangsung, pembagian peran antara pengelola dan masyarakat, tingkat partisipasi masyarakat, hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah, serta implementasi prinsip 3R di kehidupan sehari-hari.
- b. Observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif dan observasi sistematis. Observasi partisipatif ini dimana peneliti mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh sumber penelitian (Sugiyono, 2019, p. 227). Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung kondisi lingkungan masyarakat bantaran sungai, sarana dan prasarana di TPS Mandiri, kegiatan pengangkutan sampah, kegiatan pemilahan sampah hingga produk yang dihasilkan. Observasi ini juga digunakan untuk membandingkan kesesuaian antara informasi yang disampaikan informan dengan kondisi yang ditemukan di lapangan.
- c. Dokumentasi. Dokumen merupakan setiap catatan tertulis, tercetak maupun terekam yang berisi informasi mengenai suatu peristiwa (Sugiyono, 2019, p. 240). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang diperoleh berupa foto kegiatan pengelolaan sampah di TPS Mandiri, sarana dan prasarana yang tersedia, dan produk hasil daur ulang sampah.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Sugiyono, 2019, p. 243). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan versi Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019, p. 321) yang melibatkan empat tahapan utama yang terdiri dari reduksi data, *display* data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Adapun empat tahapan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Reduksi data, yaitu menyaring, memperkecil, dan menyederhanakan data dengan mengidentifikasi pola dan tema utama yang relevan dengan fokus penelitian.
- b. *Display* data, yaitu menyusun atau menyajikan data dalam bentuk visual seperti tabel, diagram, *mindmap*, dan lain sebagainya.
- c. Verifikasi data, yaitu memverifikasi dan memperkuat temuan melalui *cross-checking* dengan sumber lain dan memberikan interpretasi dari data tersebut.
- d. Penarikan kesimpulan, yaitu menafsirkan atau menarik makna dari suatu data dari fenomena yang sedang diteliti.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian merupakan serangkaian proses yang diawali dengan menelaah suatu permasalahan kemudian berusaha untuk bisa mencari solusi dari permasalahan tersebut. Proses ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya ialah sebagai berikut :

- a. Tahap Awal, pada tahap awal ini peneliti melakukan obsevasi lapangan untuk dapat merumuskan masalah yang ada. Setelah itu, peneliti mendapat surat keputusan (SK) pembimbing skripsi yang dilanjutkan dengan proses bimbingan intensif, yang setiap minggunya peneliti melakukan bimbingan minimal satu kali. Dalam proses bimbingan tersebut, peneliti menyusun desain penelitian yang terus diperbaiki agar layak untuk melaksanakan seminar Tahap I yakni Seminar Proposal.
- b. Tahap Pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan bimbingan lanjutan dan penyempurnaan desain skripsi. Setelah itu peneliti membuat instrumen untuk diajukan kepada informan yang telah ditetapkan. Setelah itu, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi lalu melakukan teknik analisis data menggunakan teknik Miles & Huberman (reduksi data, *display* data, dan verifikasi). Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan untuk dimasukkan dalam hasil dan pembahasan pada skripsi. Kemudian, peneliti mengikuti seminar Tahap II yakni Seminar Hasil.

- c. Tahap Akhir, pada tahap ini peneliti melakukan proses bimbingan dengan melakukan revisi setelah pelaksanaan seminar Tahap II. Peneliti menyempurnakan tulisannya dan membuat *draft* skripsi untuk dapat mengikuti ujian sidang skripsi.

3.7 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan target yang digunakan dan ditentukan oleh peneliti dalam melaksanakan proses penelitian mulai dari tahapan awal, tahap pelaksanaan, hingga tahap akhir. Dengan adanya *timeline* ini, peneliti dapat menyesuaikan kegiatan di lapangan dengan pengolahan data. Penelitian ini direncanakan berlangsung dari bulan September 2025 sampai bulan Juni 2026 yang meliputi tahap awal, tahap pelaksanaan, hingga tahap akhir dari penelitian. Adapun *timeline* yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 3. 2 *Timeline* Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian						
		10 Sep	20 Sep	10 Okt	20 Nov	20 Feb	20 Mei	20 Juni
1.	Memperoleh SK Pembimbing Skripsi							
2.	Pembuatan Proposal							
3.	Ujian Proposal							
4.	Revisi							
5.	Pembuatan instrumen penelitian							
6.	Pelaksanaan penelitian							
7.	Penyusunan skripsi							
8.	Ujian Seminar Hasil							
9.	Revisi							
10.	Ujian Skripsi							

(Sumber : Peneliti, 2026)

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di TPS Mandiri yang berada di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.